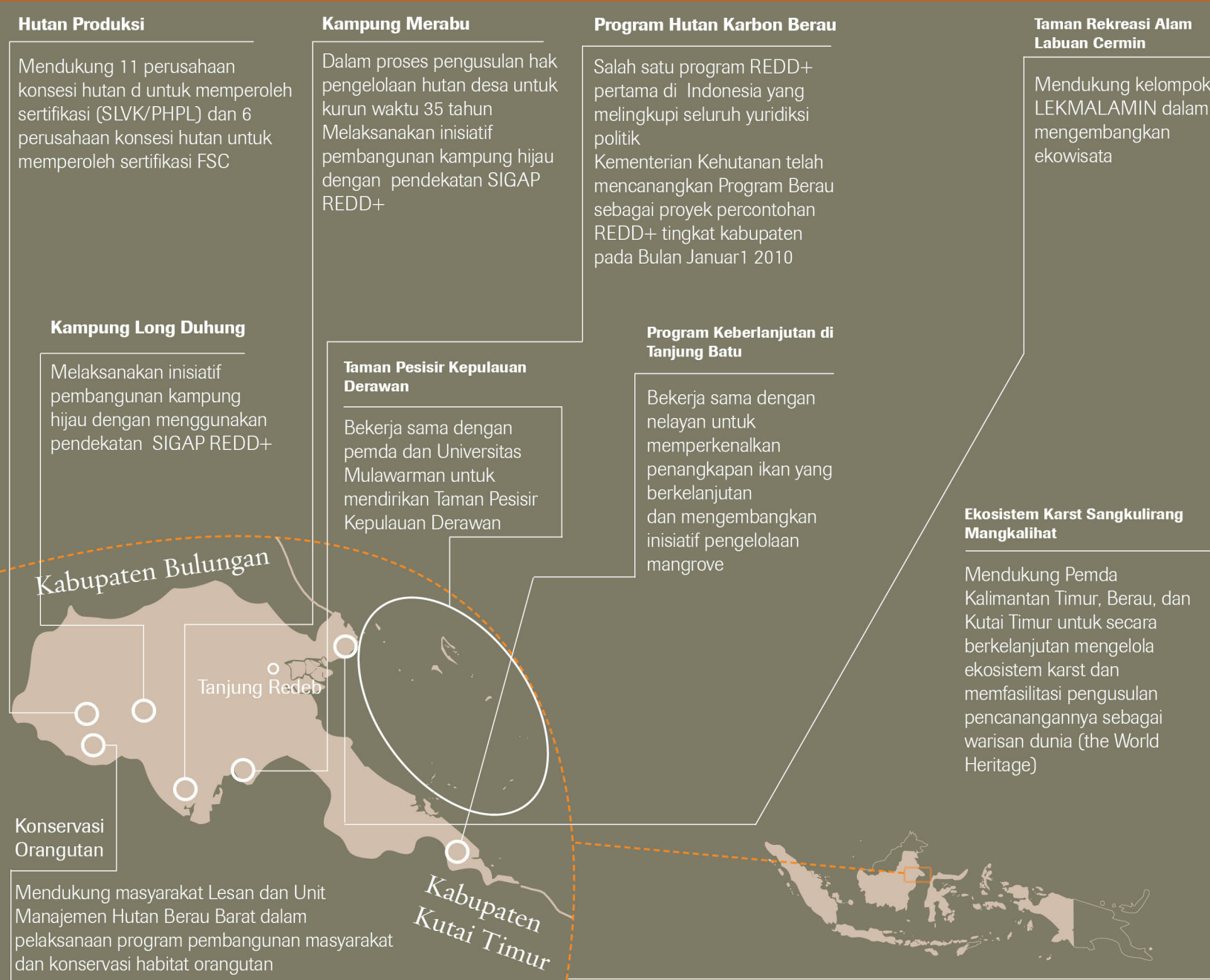


BERAU

Kabupaten Berau, terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Ekosistem daratannya sangat bervariasi mulai dari seluruh tipe ekosistem utama yang dikenal di Kalimantan. Wilayah pesisir didominasi oleh mangrove, muara dan campuran air tawar. Saat Berau berusaha meningkatkan pembangunan ekonomi bagi masyarakatnya, hutannya menghadapi berbagai tantangan dari pembebasan lahan legal dan liar, pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit dan tambang batu bara. The Nature Conservancy adalah mitra dan pendukung utama bagi Program Karbon Hutan Berau (BFCP). Program ini merupakan program kerja sama antara pemerintah kabupaten, provinsi, nasional, dengan partisipasi dan dukungan masyarakat lokal, TNC, LSM lainnya, sektor swasta dan perguruan tinggi. Program ini adalah strategi pembangunan yang terintegrasi, berskala kabupaten, dan rendah karbon untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sembari melindungi hutan dan daerah aliran sungai.



Fakta

- 202.000 jiwa, 13 kecamatan, dan 107 kampung
- 2,2 juta hektar daratan, 75% diantaranya berupa hutan
- Lebih dari 80 spesies hutan dikategorikan terancam
- Rumah bagi spesies langka dan terancam punah seperti orangutan kalimantan, macan dahan, beruang madu, dan bekantan
- Perairannya dipenuhi dengan terumbu karang yang paling kaya di dunia. Sekitar 444 spesies karang keras dan 63 species lainnya yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut, menempatkan Berau di posisi kedua setelah Raja Ampat, sebagai perairan dengan spesies karang keras terkaya di Indonesia
- 16 konsesi hutan, 5 hutan produksi, 35 perkebunan kelapa sawit, dan 1 perusahaan tambang besar. Laju deforestasi di berau adalah 13.500 Hektar per tahun.

Tantangan

- Kurangnya insentif bagi pemda dan pengelola lahan (perusahaan dan masyarakat) untuk melindungi sumberdaya alam
- Kurangnya kapasitas pemerintah kabupaten dan pengelola lahan
- Lemahnya koordinasi dan kerja sama
- Kebijakan dan aturan yang tumpang tindih